

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan pada masyarakat dapat ditingkatkan dengan adanya fasilitas pelayanan kesehatan yang baik. Menurut Undang Undang Republik Indonesia No.17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Pelayanan Kesehatan adalah segala bentuk kegiatan dan/ atau serangkaian kegiatan pelayanan yang diberikan secara langsung kepada perseorangan atau masyarakat untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/atau paliatif. Pelayanan Kesehatan tingkat pertama melibatkan penyediaan Pelayanan Kesehatan Dasar, seperti puskesmas, klinik pratama, dan praktik mandiri oleh Tenaga Medis atau Tenaga Kesehatan (Undang Undang RI No.17, 2023)

Salah satu jenis pelayanan fasilitas kesehatan tempat praktik mandiri tenaga kesehatan yaitu pelayanan kebidanan. Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2017 tentang Izin dan Penyelenggaraan Praktik Bidan, pelayanan kebidanan memiliki tujuan untuk menjaga dan meningkatkan kesehatan keluarga dan masyarakat. Praktik Mandiri Bidan merupakan tempat pelaksanaan rangkaian kegiatan pelayanan kebidanan yang dilakukan oleh Bidan secara perorangan (Permenkes RI No.28 2017).

Praktik Mandiri Bidan merupakan suatu tempat pelayanan, yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan/medik untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Pada akhir-akhir ini terlihat bahwa Praktik Mandiri Bidan (PMB) terus berkembang, baik dalam jumlah, kapasitas maupun sarana prasarana seiring dengan perkembangan teknologi. Walaupun terdapat perkembangan Praktik Mandiri Bidan (PMB) dari waktu ke waktu, tetapi fungsi dasar suatu Praktik Mandiri Bidan (PMB) tetap tidak berubah. Fungsi dasar Praktik Mandiri Bidan (PMB) adalah Pelayanan Kesehatan pada Ibu dan Anak, yang meliputi pemeriksaan kehamilan, pertolongan persalinan, imunisasi dan KB (Sayati, 2019).

PMB Mangkyudan adalah tempat praktik mandiri tenaga kesehatan mandiri dalam bidang pelayanan kebidanan, beroperasi di bawah pengawasan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di PMB Mangkyudan didapati kegiatan pelayanan di PMB Mangkyudan terdiri pemeriksaan kesehatan umum, pelayanan hamil, pelayanan persalinan, pelayanan nifas, pelayanan kb, pelayanan bayi baru lahir, dan pelayanan bayi balita. Proses pelayanan kepada pasien yang melibatkan pengumpulan, penyimpanan, dan pengolahan data masih dilakukan secara manual. Contohnya, pencatatan pasien baru yang datang untuk pemeriksaan di PMB Mangkyudan masih dicatat secara manual di kertas, data rekam medis pasien ditulis dalam buku register pelayanan, dan bukti pembayaran juga disimpan secara manual. Bahkan dalam proses pencarian data pasien lama juga masih dilakukan

secara manual, yang memerlukan waktu lebih lama. Penerapan proses manual seperti ini akan menghambat efisiensi dan akurasi pelayanan klinik yang seharusnya cepat dan akurat.

Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 disebutkan dalam peraturan ini fasilitas pelayanan Kesehatan harus menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik paling lambat pada tanggal 31 Desember 2023. Dalam penyelenggaraannya dalam PMK No. 24 tahun 2022 Pasal 2 ayat (2) disebutkan bahwa jenis fasilitas pelayanan kesehatan yang dimaksud yaitu tempat praktik mandiri dokter, dokter gigi, dan/atau tenaga kesehatan lainnya termasuk Praktik Mandiri Bidan.

PMB Mangkuyudan memerlukan sistem informasi rekam medis PMB untuk meningkatkan pelayanan pasien. Melalui Sistem Informasi Rekam Medis PMB yang efektif dapat meningkatkan pelayanan kesehatan dengan menyediakan informasi kesehatan pasien yang akurat dan komprehensif, memungkinkan penawaran layanan kesehatan yang lebih efektif. Selain itu, pencarian data akan menjadi lebih cepat dan semua informasi dapat dikelola dengan efisien, tanpa perlu lagi mengeluarkan biaya untuk kertas atau buku register. Dalam rangka menyiapkan RME di PMB Mangkuyudan, perlu kiranya disiapkan desain *user interface* untuk sistem informasi rekam medis PMB.

Interface adalah cara perangkat lunak berinteraksi dengan pengguna, memungkinkan penangkapan data yang tepat dan memastikan

data terisi dengan benar. Oleh karena itu, desain interface yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sangat penting untuk mencapai hasil yang akurat (Windarti, 2022). *Interface* yang akan dihasilkan menyesuaikan dengan penetapan kebutuhan variabel, tipe data dan format telah merujuk pada Kepmenkes Nomor HK.01.07/MENKES/1423/2022 tentang Pedoman Variabel dan Meta Data Penyelenggaraan Rekam Medis. Kualitas desain *interface* sangat memengaruhi kesuksesan sistem informasi, karena pengguna berinteraksi melalui *interface* ini. Kegagalan dalam sistem informasi seringkali disebabkan oleh pandangan pengguna terhadap desain *interface* yang kurang menarik dan monoton (Multazam et al., 2020).

Perancangan *user interface* merupakan langkah penting dalam menciptakan media komunikasi yang efektif untuk menghubungkan pengguna dengan teknologi informasi dalam suatu sistem. Metode yang digunakan dalam perancangan ini adalah metode *User Centered Design* (UCD), keunggulan menggunakan metode *User Centered Design* (UCD) ini dalam proses perancangan berfokus pada kebutuhan pengguna dalam setiap tahapannya. Metode ini mengacu pada saran dan masukan yang diberikan oleh pengguna, yang terbukti dapat meningkatkan kenyamanan pengguna terhadap desain *user interface* yang telah dibuat (Sagala et al., 2020).

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, topik dalam penulisan karya ilmiah ini adalah “Perancangan Desain *User Interface* Praktik Mandiri Bidan Mangkuyudan Menggunakan Metode *User Centered Design* (UCD)” Desain *user interface* ini diharapkan dapat digunakan

sebagai dasar dalam pembuatan sistem informasi rekam medis PMB yang dapat membantu pengembang untuk menciptakan sistem informasi rekam medis PMB yang menarik secara visual dan mudah digunakan.

B. Rumusan Masalah

Menteri Kesehatan Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis disebutkan bahwa fasilitas pelayanan kesehatan termasuk praktik mandiri tenaga kesehatan secara langsung diberikan kewajiban hingga 31 Desember 2023 untuk dapat menyelenggarakan Rekam Medis Elektronik. Berdasarkan studi pendahuluan di PMB Mangkuyudan dalam pelaksanaannya, proses administrasi dan penyelenggaraan rekam medis di PMB Mangkuyudan masih dilakukan secara manual. Dalam rangka menyiapkan rekam medis elektronik di PMB Mangkuyudan, perlu kiranya disiapkan perancangan *user interface* untuk Sistem Informasi Rekam Medis PMB. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana proses perancangan desain *user interface* Praktik Mandiri Bidan Mangkuyudan menggunakan metode *User Centered Design* (UCD)?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menghasilkan rancangan desain *user interface* Sistem Informasi Rekam Medis PMB Mangkuyudan menggunakan metode *User Centered Design* (UCD).

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kebutuhan pengguna untuk merancang *user interface* Sistem Informasi Rekam Medis PMB.
- b. Perancangan desain *user interface* sesuai dengan analisis kebutuhan pengguna Sistem Informasi Rekam Medis PMB.
- c. Mengevaluasi penerimaan calon pengguna terhadap desain prototipe *user interface* Sistem Informasi Rekam Medis PMB.

D. Ruang Lingkup

1. Tempat

Lokasi penelitian Karya Tulis Ilmiah dilaksanakan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) Kampus Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang beralamat Jl. Mangkuyudan MJ III/304, Kecamatan Mantrijeron Kota **Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta.**

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Oktober 2023 sampai bulan Mei 2024. Dimulai dari studi pendahuluan hingga seminar hasil.

3. Materi

Materi yang dipaparkan dalam pelaksanaan penelitian Karya Tulis Ilmiah adalah analisis dan perancangan sistem informasi kesehatan, dan desain formulir rekam medis.

4. Penelitian

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas pada merancang desain *user interface* Sistem Informasi Rekam Medis Praktik Mandiri

Bidan. Penelitian ini tidak mencakup tahap pembuatan sistem yang langsung bisa digunakan. Fokus penelitian adalah pada perancangan antarmuka pengguna yang mudah digunakan dan efektif untuk memenuhi kebutuhan praktik mandiri bidan. Penelitian mencakup analisis kebutuhan pengguna, identifikasi fitur yang diperlukan, dan pengembangan prototipe antarmuka pengguna. Penelitian ini tidak akan mencakup implementasi atau pengujian sistem secara menyeluruh.

E. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam desain *user interface* Sistem Informasi Rekam Medis Praktik Mandiri Bidan. Penelitian ini dapat memperkuat teori-teori yang terkait dengan desain *user interface* serta dapat memberikan inspirasi untuk penelitian lebih lanjut dalam bidang desain antarmuka pengguna.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi serta memperluas pemahaman mengenai mata kuliah Sistem Informasi Kesehatan di Program Studi Diploma Tiga Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. Penelitian

b. Bagi Praktik Mandiri Bidan Mangkuyudan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar dalam pembuatan Sistem Informasi Rekam Medis PMB Mangkuyudan yang dapat membantu pengembang sistem untuk menciptakan Sistem Informasi Rekam Medis PMB sehingga dapat membantu dalam pencatatan medis dan mempermudah pelayanan kepada pasien di PMB Mangkuyudan.

c. Bagi Peneliti

Menambah keterampilan dan pengetahuan dalam pembuatan rancangan *user interface* pengguna sistem informasi rekam medis pada praktik mandiri bidan dengan metode *User Cendered Desain* (UCD) dan sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama berada di bangku perkuliahan.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. Keaslian Penelitian

No	Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yulistiana (2022)	Implementasi <i>User Centered Design</i> (UCD) Pada Pengembangan Aplikasi Manajemen Rumah Sakit	Jenis penelitian kualitatif dan Metode yang digunakan adalah penerapan dari UCD.	Berdasarkan dari hasil pengujian usability dengan menggunakan metode task skenario dan menggunakan metode <i>use quisionnaire</i> . Didapatkan hasil sebesar 100% untuk metode task scenario dan hasil sebesar 96,20% untuk metode <i>use quisionnaire</i> . Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keberhasilan aplikasi KBku memasuki kategori sangat baik.	Jenis penelitian kualitatif Metode penelitian menggunakan UCD	Penelitian ini menghasilkan aplikasi perangkat bergerak program KB berbasis android sedangkan penelitian selanjutnya menghasilkan rancangan antarmuka pengguna untuk sistem informasi praktik mandiri
2	Purwaningti as et al., (2023)	Penerapan Model <i>User Centered Design</i> Pada Sistem Informasi Klinik Bersalin Berbasis Web	Jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan metode <i>User Centered Design</i> (UCD)	Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi yang akan digunakan untuk Klinik Bersalin Bidan Wina, sistem informasi ini mampu membantu dalam pandataan pasien dan pembuatan laporan guna kebutuhan evaluasi setiap bulannya. Dalam pengembangan desain dan antarmuka digunakan model <i>User Centered Desain</i> (UCD).	Jenis penelitian kualitatif Metode penelitian menggunakan UCD	Penelitian ini menghasilkan sistem informasi yang akan digunakan untuk Klinik Bersalin Bidan Wina, sedangkan penelitian selanjutnya menghasilkan rancangan antarmuka pengguna untuk sistem informasi praktik mandiri

No	Peneliti	Judul Penelitian	Desain Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
3	Al Ghiffari et al., (2019)	Perancangan Ulang Interface Website Politeknik Kesehatan Makassar Menggunakan Metode <i>User Centered Design</i>	Jenis penelitian kualitatif menggunakan pendekatan Metode <i>User Centered Design</i> (UCD)	Hasil dari penelitian ini adalah user interface aplikasi <i>website</i> Poltekkes Makassar. Berdasarkan hasil akhir yang didapatkan, penggunaan aturan desain HHS Guideline dan metode UCD terbukti dapat menyelesaikan permasalahan terhadap kebutuhan pengguna dan permasalahan faktor usability <i>website</i> Poltekkes Makassar. Hal ini dibuktikan berdasarkan nilai hasil pengujian faktor usability yang didapatkan rata-rata di atas 75% yang dapat diartikan usability dari <i>website</i> yang dirancang telah memenuhi faktor standard usability yang baik.	Menghasilkan user interface, menggunakan metode <i>User centered design</i> . Pengumpulan data dengan metode observasi	Penelitian ini menghasilkan objek <i>user interface</i> Poltekkes Makasar, sedangkan penelitian selanjutnya menghasilkan rancangan user interface untuk sistem informasi praktik mandiri bidan.
4	Ramadan et al., (2022)	Rancang Bangun Sistem Informasi Administrasi Pada Bidan Praktek Swasta Berbasis <i>Website</i>	Jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan metode PIECE berbasis <i>website</i>	Penelitian ini menghasilkan rancang bangun sistem informasi administrative pada bidan praktek swasta berbasis <i>website</i> melibatkan pengembangan sistem informasi yang bertujuan untuk mengetahui sistem yang berjalan dalam proses pendataan pasien dan stok obat di Bidan Praktek Swasta “Diana Rosa, S.ST”	Menghasilkan produk untuk pelayanan praktek mandiri Metode penelitian observasi di lapangan, wawancara terhadap pihak terkait.	Penelitian ini menggunakan metode <i>Object Oriented Programming</i> dan <i>database</i> MySQL dan menghasilkan sistem informasi PMB, sementara penelitian berikutnya menggunakan metode UCD dan menghasilkan rancangan desain antarmuka pengguna